

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kualitas keputusan dan persepsi ketidakpastian terhadap kekomprehensifan keputusan dan efeknya terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh kualitas keputusan pada UMKM industri kuliner di kota Padang dengan menyebar 80 kuesioner kepada manajer restoran dan kafe di kota Padang, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi ketidakpastian memiliki pengaruh positif terhadap kekomprehensifan keputusan manajer. Semakin tinggi persepsi ketidakpastian maka akan semakin komprehensif pengambilan keputusan pada manajer restoran dan kafe di kota Padang.
2. Kekomprehensifan keputusan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas keputusan. Semakin komprehensif pengambilan keputusan maka akan semakin bagus kualitas keputusan pada manajer restoran dan kafe di kota Padang.
3. Kualitas keputusan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Semakin bagus kualitas keputusan manajer maka akan semakin baik kinerja dari restoran dan kafe di kota Padang.

4. Kekomprensifan keputusan memengaruhi secara positif kinerja organisasi tidak dimediasi secara total oleh kualitas keputusan, melainkan hanya di mediasi secara parsial. Sehingga meskipun tidak menggunakan kualitas keputusan sebagai mediasi, pengambilan keputusan yang semakin komprehensif tetap akan memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap kinerja usaha restoran dan kafe di kota Padang.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa implikasi kepada manajer restoran dan kafe yang ada di kota Padang untuk lebih memperhatikan kekomprensifan keputusan yang di ambil, seperti alternatif pilihan tindakan yang akan dilakukan dan mengambil keputusan yang bersifat luas, jangka panjang, dan menyeluruh. Sehingga akan memberikan dampak yang baik pula pada kinerja usaha. Kinerja yang baik akan baik pula keberlangsungan perusahaan.

Selain itu, dalam kekomprensifan keputusan juga dibutuhkan persepsi ketidakpastian terhadap lingkungan. Persepsi merupakan pandangan awal perusahaan terhadap kondisi lingkungan yang serba tidak pasti. Semakin tinggi persepsi mengakibatkan semakin banyak opsi dan pilihan yang bisa diterapkan dalam perusahaan dan bisa meningkatkan kekomprensifan keputusan seorang manajer, untuk penelitian pada manajer restoran dan kafe yang ada di kota Padang.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan.

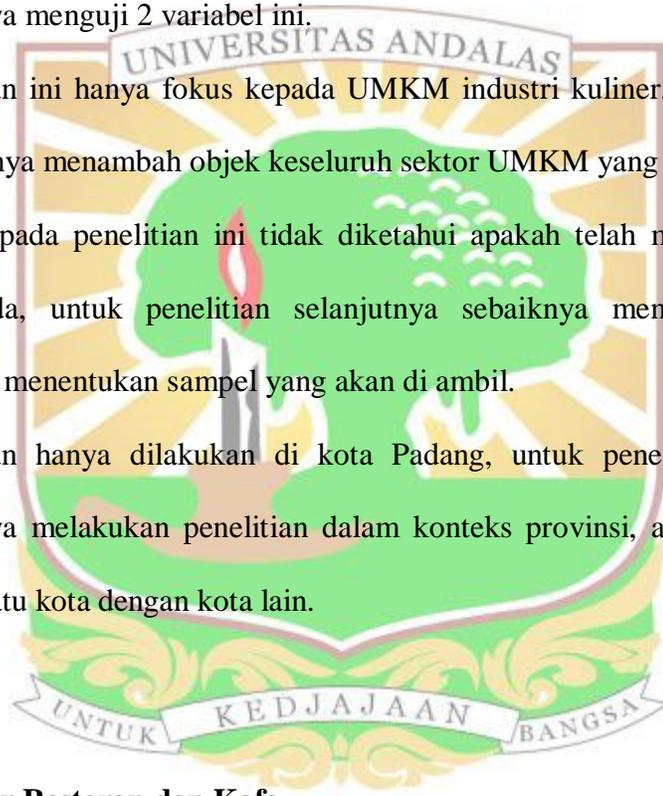
Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini menguji variabel kekomprehensifan keputusan seorang manajer, tidak menguji keekstensifan perencanaan strategi. Penelitian selanjutnya sebaiknya menguji 2 variabel ini.
2. Penelitian ini hanya fokus kepada UMKM industri kuliner, untuk penelitian selanjutnya menambah objek keseluruhan sektor UMKM yang ada.
3. Sampel pada penelitian ini tidak diketahui apakah telah mewakili populasi yang ada, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengetahui populasi sebelum menentukan sampel yang akan di ambil.
4. Penelitian hanya dilakukan di kota Padang, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dalam konteks provinsi, atau perbandingan antara satu kota dengan kota lain.

### 5.4 Saran

#### a. Bagi Manajer Restoran dan Kafe

Disarankan kepada manajer restoran dan kafe untuk memperhatikan aspek-aspek dalam pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan seorang manajer sebaiknya komprehensif yaitu mengambil keputusan yang luas, menyeluruh, dan jangka panjang. Sehingga organisasi memiliki kinerja yang baik dan dapat



bertahan lama. Selain itu, manajer sebaiknya melakukan penilaian yang subjektif terhadap ketidakpastian lingkungan, sehingga keputusan akan lebih komprehensif.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian selanjutnya menambahkan variabel bebas lainnya atau menambahkan variabel lain yang bisa digunakan untuk memediasi/memoderasi hubungan antar variabel.
2. Penelitian selanjutnya untuk tidak fokus pada UMKM industri kuliner, tetapi menambahkan seluruh sektor yang bisa diteliti.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengetahui populasi dari penelitian, sehingga sampel bisa dihitung dan mewakili populasi
4. Peneliti selanjutnya menambahkan cakupan wilayah, dari satu kota, menjadi satu provinsi. Atau melakukan perbandingan antara satu kota dengan kota lainnya.

